

LAPORAN PENELITIAN
BIAYA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)
(HIBAH BERSAING)



KONTEMPORER FINISHING PADA MEDIA GERABAH NON SILIDRIS
DENGAN TEKNIK *PAINTING IN THE WATER*

Ketua Peneliti:

Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.
19750622 200312 1 003

Anggota Peneliti:

Dra. Dwita Anja Asmara
19640720 199303 2 001
Awaludin Syahhrun (0811436022)
Muhammad Pamedar (1011541022)
Rahmat Taufik (1011515022)

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2013 Tanggal 5 Desember 2012
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2063.A /K.14.11.1/PL/2013, Tanggal 20 Mei 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013

**LAPORAN PENELITIAN
BIAYA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)
(HIBAH BERSAING)**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	748/KEK/KEK/2019
KLAS	
TERIMA	20-8-2019 2/0



**KONTEMPORER FINISHING PADA MEDIA GERABAH NON SILIDRIS
DENGAN TEKNIK *PAINTING IN THE WATER***

Ketua Peneliti:

Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.
19750622 200312 1 003

Anggota Peneliti:

Dra. Dwita Anja Asmara
19640720 199303 2 001
Awaludin Syahhrun (0811436022)
Muhammad Pamedar (1011541022)
Rahmat Taufik (1011515022)

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2013
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2013 Tanggal 5 Desember 2012
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2063.A /K.14.11.1/PL/2013, Tanggal 20 Mei 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta
Desember 2013**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Kontemporer Finishing pada Med...

PKKR14080748

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Kontemporer Finishing Pada Media Gerabah Terracotta Dengan Teknik Painting In The Water

Peneliti / Pelaksana

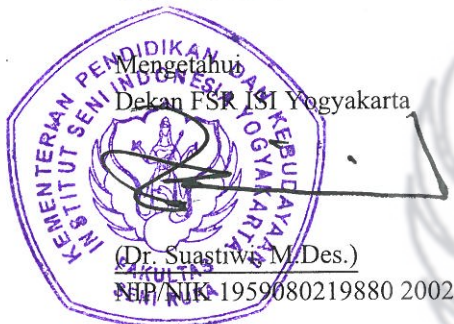
Nama Lengkap : ARIF SUHARSON S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0022067501
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Kriya Seni
Nomor HP : 081392052852
Surel (e-mail) : arifkeramos@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dra. DWITA ANJA ASMARA M.Sn.
NIDN : 0020076404
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

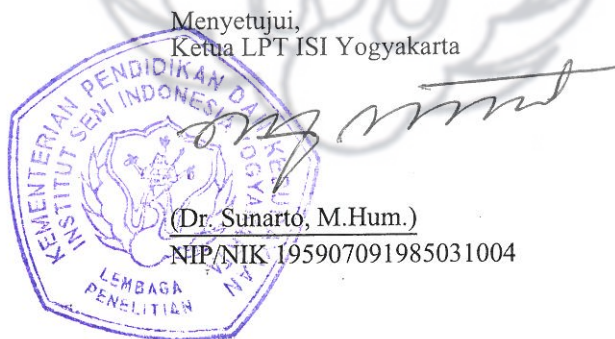
Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 29.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 60.000.000,00



Yogyakarta, 4 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,

(ARIF SUHARSON S.Sn., M.Sn.)
NIP/NIK 197506222003121003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN / MONEV
PENELITIAN TAHUN 2013
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Pada hari ini Senin tanggal dua puluh delapan bulan Oktober
tahun Dua ribu tiga belas saya:

Nama : ARIF SUHARSON
Unit Kerja : ISI YOGYAKARTA (FSR)
Judul penelitian : KONTEMPORER FINISHING PADA MEDIA
GERABAH NON SILINDRIS DENGAN TEKNIK
"PAINTING IN THE WATER"
Skim penelitian : ① BOPTN 2. Hibah Bersaing 3. Fundamental
4. MP3EI 5. Stranas 6. Unggulan PT
7. Kompetensi

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian tahun 2013 pada seminar /
pemantauan / monev penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan
nama reviewer internal maupun eksternal sebagai berikut.

No.	Jenis Monev	Tanggal Pelaksanaan	Nama Reviewer	Tanda Tangan
1.	Internal	<u>20-10-2013</u>	<u>Dr. Sunarto, M. Hum</u>	1.
2.	Eksternal			2.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui
Ketua LPT ISI Yogyakarta

Dr. Sunarto, M. Hum.
NIP 19570709 198503 1 004

Peneliti

ARIF SUHARSON
NIP 19750622 200312 1 003

RINGKASAN DAN SUMMARY

Produk-produk kreatif seni gerabah terracotta dituntut mampu memenuhi standar kualitas baik dari segi, bahan, teknik, dan finishingnya. Inovasi bentuk gerabah non silindris dan aplikasi finishing mampu menjadi solusi yang tepat untuk membuat *centre of interest*, dan mengarah pada pemenuhan kebutuhan gerabah kontemporer/modern, sehingga dapat memenuhi keinginan pasar. Kalangan pengrajin banyak yang belum melakukan diversifikasi dan inovasi desain bentuk gerabah non silindris yang difungsikan sebagai elemen seni hias interior/eksterior. Finishing produk gerabah juga mengalami kendala dan seolah hanya pasrah dengan finishing yang ada, dikarenakan minimnya pengetahuan dalam mengkomposisikan warna dan teknik finishing baru yang dianggap sulit.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang mengarah pada inovasi bentuk produk gerabah non silindris dan pencapaian mutu finishing pada produk seni gerabah terracotta. Finishing merupakan teknik akhir dalam menyelesaikan produk agar menjadi lebih baik, menyelaraskan dengan trend desain terkini, dan mampu mengangkat harga jual suatu produk. Penelitian ini akan menemukan komposisi finishing dengan metode *painting in the water*. Dimana proses pelaksanaan finishing gerabah dilakukan dalam air dengan hasil finishing kontemporer dengan perpaduan warna yang unik dan artistik.

Produk-produk dari dunia industri kreatif terutama seni gerabah terracotta mulai banyak diminati oleh konsumen, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Inovasi bentuk gerabah non silindris dan aplikasi finishing kontemporer dengan teknik *painting in the water* akan menjadi salah satu daya tarik dan mampu meningkatkan mutu produksi seni gerabah terracotta yang akan memberikan dampak kemajuan pada seni tradisional di era pasar global. Sehingga mampu memberikan keunggulan yang berdampak pada penghasilan ekonomi kesejahteraan, terutama bagi insan dunia kreatif pada bidang seni gerabah terracota.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Allah SWT Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga Penelitian BOPTN yang berjudul *Finishing Kontemporer Pada Media Gerabah Non Silindris Dengan Teknik *Painting In The Water** dapat diselesaikan dan dapat pula disusun laporan oleh penulis dengan baik.

Dari awal sampai akhir, penelitian ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi dalam kerja penelitian
3. Dekan Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
4. Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan izin studio keramik sebagai tempat menguji tanah dan melakukan uji bakar keramik penelitian
5. Laboratorium Kimia Tanah Fakultas Geografi dan Fakultas Pertanian yang membantu mengidentifikasi klasifikasi kandungan tanah yang diteliti.
6. Kepala desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan yang memberikan izin dan membantu memberikan informasi penelitian
7. Masyarakat pengrajin gerabah di Pundong dan Kasongan yang berperan aktif membantu kelancaran penelitian
8. Tim Unit Pelayan Teknik (UPT) Kasongan yang memberikan dukungan tempat untuk praktek dan sosialisasi hasil penelitian
9. Staf perpustakaan ISI Yogyakarta, dan perpustakaan daerah Bantul yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian

Secara umum kepada pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang mendapatkan pahala setimpal dari ALLAH SWT. Amien

Yogyakarta, 4 Desember 2013

Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAPORAN HASIL PENELITIAN	
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Lokasi penelitian.....	3
C. Luaran yang diharapkan	4
D. Indikator capaian terukur	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
A. Tujuan penelitian	14
B. Manfaat penelitian	15
BAB IV. METODE PENELITIAN	17
A. Metode pengumpulan data dan analisis	17
B. Roadmap penelitian	21
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Memilih dan menganalisa bentuk produk keramik dan finishing dari referensi terpilih.....	27
B. Membuat alternatif desain dengan membuat sketsa-sketsa	33
C. Membuat bahan baku tanah dengan komposisi	41
D. Menguji tanah dengan membuat bentuk tile 15 x 15 cm	42
E. Membakar hasil tile dan produk hasil penelitian	49
F. Eksperimen warna	54

G. Membuat warna finishing kontemporer pada produk non silindris sesuai target penelitian	68
H. Evaluasi hasil penelitian	81
I. Sosialisasi hasil penelitian pada para pengrajin dan jurnal ilmiah	81
BAB VI. KESIMPULAN	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89
DRAFT ARTIKEL ILMIAH	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Tom Schiller.....	28
Gambar 2	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Julia Galloway	28
Gambar 3	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Kathy Erteman	29
Gambar 4	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Rimas Via Girda.....	30
Gambar 5	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Will Ruggles	30
Gambar 6	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Mackenzie Smith	31
Gambar 7	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Marilyn Dennis P.....	31
Gambar 8	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Ashley Kim	32
Gambar 9	Bentuk dan Finishing keramik kontemporer karya Simon Levin	32
Gambar 10	Proses Evaluasi sket-sketsa alternative untuk menentukan desain jadi dan akan digunakan untuk pembuatan master desain	34
Gambar 11	Model 1 dibuat dari sketsa-sketsa alternative	35
Gambar 12	Model 2 dibuat dari sketsa-sketsa alternative	35
Gambar 13	Model 3 dibuat dari sketsa-sketsa alternative.....	36
Gambar 14	Model 4 dibuat dari sketsa-sketsa alternative	36
Gambar 15	Model 5 dibuat dari sketsa-sketsa alternative.....	37
Gambar 16	Model 6 dibuat dari sketsa-sketsa alternative	37
Gambar 17	Model 7 dibuat dari sketsa-sketsa alternative.....	38
Gambar 18	Model 8 dibuat dari sketsa-sketsa alternative	38

Gambar 19	Model 9 dibuat dari sketsa-sketsa alternative	39
Gambar 20	Model 10 dibuat dari sketsa-sketsa alternative	39
Gambar 21	Evaluasi model sebelum dibuat cetak reproduksi	40
Gambar 22	Proses pembuatan tanah dengan mesin giling <i>mollen</i>	42
Gambar 23	Tanah liat untuk mendapatkan kepadatan tanah dan ketebalan tanah yang baik	43
Gambar 24	Tanah yang sudah dislab kemudian dibuat tile 15 x15 cm Dengan mal yang dibuat dari kertas karton.....	43
Gambar 25	Tile yang sudah terpotong kemudian dihaluskan dengan spon	44
Gambar 26	Tile yang sudah <i>green ware</i> diletakkan di rak-rak pengering..	44
Gambar 27	Hasil cetakan dari bahan gypsum yang sudah jadi	45
Gambar 28	Hasil cetakan dari bahan gypsum yang sudah jadi	46
Gambar 29	Pengeringan cetakan gypsum dengan dijemur	46
Gambar 30	Proses pengisian cetakan gypsum dengan tanah liat hasil penelitian	47
Gambar 31	Proses pengisian tanah liat sambungan pada cetakan.....	48
Gambar 32	Hasil model yang dicetak	48
Gambar 33	Penataan gerabah dalam tungku gas	50
Gambar 34	Penataan gerabah dalam tungku disusun rapi dan diberi pembatas plat agar hasil gerabah dapat matang dengan baik	51
Gambar 35	Bahan cat untuk proses pewarnaan gerabah	56
Gambar 36	Ember yang berisi air dan cat minyak dalam ember.....	57
Gambar 37	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 1	57
Gambar 38	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 2.....	58
Gambar 39	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 3.....	58
Gambar 40	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 4	59

Gambar 41	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 5	59
Gambar 42	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 6.....	60
Gambar 43	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 7.....	60
Gambar 44	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 8.....	61
Gambar 45	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 9.....	61
Gambar 46	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 10	62
Gambar 47	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 11	62
Gambar 48	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 12	63
Gambar 49	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 13	63
Gambar 50	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 14	64
Gambar 51	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 15.....	64
Gambar 52	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 16	65
Gambar 53	Hasil eksperimen warna <i>painting in the water</i> 17	65
Gambar 54	Warna cat minyak disiapkan dan dibuat encer	66
Gambar 55	Siapkan ember-ember besar berisi air	66
Gambar 56	Masukkan cat minyak ke dalam air dengan cepat	67
Gambar 57	Masukkan produk gerabah ke dalam air	67
Gambar 58	Proses pendempulan dan penghalusan bodi gerabah	69
Gambar 59	Contoh gerabah kreatif non silindris yang sudah didempul...	70
Gambar 60	Proses pemberian ornamentasi yang mengacu trend disain...	71
Gambar 61	Proses penguncian warna dengan melamin (spray gun).....	72
Gambar 62	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 1	73
Gambar 63	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 2	74
Gambar 64	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 3	75
Gambar 65	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 4	76
Gambar 66	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 5	77
Gambar 67	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 6	78
Gambar 68	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 7	79
Gambar 69	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 8	80
Gambar 70	Gerabah non silindris dengan <i>painting in the water</i> 9	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produk-produk seni gerabah yang selama ini diproduksi oleh pengrajin di wilayah Jawa banyak yang dibuat dengan teknik putar. Dari hasil teknik putar ini produk-produk yang dihasilkan berwujud silindris, seperti kendi, pot bunga, vase, gentong, guci, teko, piring, dan masih banyak lagi produk gerabah silindris yang biasanya digunakan untuk kebutuhan pemenuhan peralatan rumah tangga. Produk-produk tersebut biasanya difinishing secara tradisional yaitu dengan cara membakar dua kali atau *ngireng* yang menjaga kemurnian tanah agar tetap bersih atau tidak terkontaminasi dengan cat pabrikan atau bahan yang lainnya.

Hal ini sangat beralasan karena produk gerabah yang difinishing secara alam akan memberikan dampak yang baik dan tidak mengganggu *taste* jika digunakan untuk produk fungsional praktis terlebih untuk makanan/minuman. Finishing *ngireng* memang menjadi salah satu ciri khas dan memiliki sifat natural yang baik. Dalam ilmu keramik cara finishing tersebut dikenal dengan istilah *reduksi*.

Sejalan dengan perkembangan zaman dimana perubahan dalam penggunaan perabot rumah tangga khususnya untuk peralatan rumah tangga telah menggeser produk gerabah beralih kepada konsumsi plastik dan logam. Sehingga produk-produk dari bahan tanah liat sudah tidak banyak digunakan sebagai wadah

makan-minum kecuali produk keramik yang sudah dibakar pada suhu tinggi dan diglasir. Sejalan dengan perkembangan zaman, maka gerabah dituntut perubahan dan kreasinya agar produk gerabah tradisional tetap dipakai oleh masyarakat dengan merubah fungsi praktisnya yaitu menjadi elemen seni hias. Disini menuntut para pengrajin untuk inovatif dan kreatif dapat membuat diversifikasi produk gerabah yang dapat difungsikan sebagai elemen seni hias interior/ekterior sesuai kebutuhan masyarakat sekarang. Produk-produk gerabah kreatif tersebut juga dituntut memiliki warna-warna sesuai trend disain yang selaras dengan perkembangan zaman akan kebutuhan seni dekorasi interior maupun eksterior.

Sudah ada yang memulai membuat finishing dengan cat pabrikan khususnya pada produk gerabah yang difungsikan sebagai pot/vase bunga, tetapi pengembangan finishing yang sesuai trend disain masih perlu dilakukan. Sehingga masih membutuhkan perhatian secara khusus dalam pengembangan desain dan teknik finishing. Dimana belum banyak yang mengetahui perkembangan desain modern yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan masyarakat pengrajin seni gerabah terracotta tradisional.

Metode finishing *painting in the water* memang menjadi teknik yang baru dalam dunia finishing gerabah terracotta. Hasil finishing yang menyerupai goresan lukisan abstrak ini memang memiliki nilai artistik dan unik. Finishing ini harus dilakukan dalam bak air, dan proses pewarnaannya juga dalam air dengan beberapa warna. Hal ini membutuhkan keuletan dan penelitian yang kontinyu agar memperoleh hasil finishing yang baik dan sesuai dengan selera konsumen seni gerabah tradisional. Harmonisasi warna dan alur yang indah akan menonjolkan

bentuk gerabah terracotta tradisional yang biasa menjadi memiliki volume dan modern.

Finishing dengan metode *painting in the water* ini akan memberikan aksesoris ornamen kontemporer, sehingga produk-produk gerabah terracotta yang difinishing dengan metode ini akan tampak lebih bernilai dan bodi gerabah terracotta menjadi kuat. Selain itu hasil produk gerabah dibuat non silindris dan finishingnya dibuat sesuai trend desain yang berkembang saat ini. Sehingga inovasi bentuk dan finishing dengan metode *painting in the water* akan memberikan dampak yang luas terhadap perkembangan finishing terutama produk-produk seni gerabah terracotta tradisional Indonesia. Dengan demikian produk seni tradisional kita yang memiliki ciri khas *local genius* akan tetap memiliki pangsa pasar yang baik, karena mampu memenuhi standar kualitas mutu, desain, dan finishing sesuai trend desain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian BOPTN ditetapkan di sentra gerabah Pundong dan Kasongan. Wilayah tersebut merupakan daerah yang terletak di Kabupaten Bantul. Sentra gerabah Pundong terletak di desa Panjangrejo, Pundong, dimana sentra ini terkenal dengan produksi gerabah silindris berukuran kecil atau sering disebut gerabah souvenir. Sedangkan desa Kasongan terletak di Desa Bangunjiwo, Kasihan yang merupakan salah satu desa wisata andalan di Kabupaten Bantul.

Kedua sentra gerabah yang menjadi objek penelitian merupakan desa penghasil gerabah dengan suhu pembakaran rendah (*earthanware*).

Sentra gerabah Pundong dan Kasongan dipilih sebagai tempat penelitian karena memang kedua sentra ini sampai saat ini masih eksis memproduksi dan terus berkembang mengikuti selera pasar. Tempat ini juga dekat dengan kampus ISI Yogyakarta atau dengan peneliti, sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat terus dilakukan dengan koordinasi yang mudah. Hasil finishing yang dihasilkan dari penelitian ini juga akan sangat membantu pengrajin gerabah untuk meningkatkan mutu finishing dengan produk gerabah-gerabah kreatif non silindris. Harapannya akan semakin membuat sentra gerabah Pundong dan Kasongan semakin dikenal pasar internasional, sehingga pertumbuhan perekonomian pengrajin juga bertambah maju dan produktif.

C. Luaran Yang Diharapkan

Penelitian ini dilakukan sebagai wujud sumbang sih dan kepedulian instansi pendidikan terutama ISI Yogyakarta yang memiliki Jurusan Kriya terutama Kriya Keramik untuk membantu kesulitan pengrajin dan mengembangkan produk seni gerabah terracotta terutama dalam hal inovasi desain produk non silindris dan finishing terutama di sentra gerabah Pundong. Tidak hanya itu tuntutan konsumen tentang mutu produk dan desain-desain baru dapat diwujudkan. Selama ini produk gerabah terracotta yang dihasilkan oleh pengrajin gerabah tradisioanal bersifat monoton dan kurang inovasi. Belum ada keinginan pengrajin untuk membuat bentuk-bentuk yang inovatif dan membuat desain baru.

Bahkan masih banyak produk terracotta yang dijual *abangan* atau hanya difinishing *ngireng*. Dapat dikatakan produk dijual masih dalam keadaan mentah dan belum difinishing, sehingga harganya lebih murah. Pengembangan bentuk dan finishing yang telah ada banyak dilakukan oleh orang lain bukan dari kreatifitas pengrajinnya sendiri, keadaan ini akan membuat para pengrajin tidak bisa memiliki keuntungan yang besar karena masih menjual gerabah *merahan/mentahan*.

Penelitian ini juga akan memberikan manfaat teknis dan pengetahuan tentang finishing seni gerabah terracotta yang baik. Kendala finishing sesuai trend disain yang berkembang dan menjadi tuntutan pasar modern dapat teratasi. Metode ini akan mampu meningkatkan mutu dan kreasi pengrajin dalam membuat produk dengan ornamentasi yang berbeda. Hasil dari kegiatan Penelitian yang dilakukan akan menjadi pemicu semangat jiwa kreativitas pengrajin gerabah tradisional yang mampu menciptakan inovasi desain produk-produk kreatif non silindris dan melakukan inovasi teknik finishing produk gerabah, sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat penyangganya.

D. Indikator Capaian yang Terukur

- a. Terciptanya produk gerabah kreatif non silindris dengan bentuk sesuai trend disain dengan teknik reproduksi cetak ganda berbahan gipsum sampai pada produk jadi yang dibakar bisquit dengan ukuran 20-40 cm sebanyak 10 desain gerabah kreatif.

- b. Mengetahui cara dan teknik finishing kontemporer dengan metode *painting in the water* pada produk seni gerabah terracotta secara ilmu praktis yang dapat diulang dengan hasil yang sama.
- c. Menghasilkan gerabah kreatif sesuai standar kualitas tepat bentuk, tepat ukuran dengan finishing yang lebih baik sesuai trend desain. Metode ini tidak hanya membuat warna di bodi keramik, tetapi dapat sekaligus membuat ornamen kesan kontemporer yang menghias bodi yang baik.
- d. Artikel Ilmiah pada jurnal Ilmiah nasional

